

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian gambaran asuhan keperawatan pada pasien Post Operasi Apendektomi Dengan Nyeri Akut Di Ruang Belibis RSUD Wanganya Denpasar dapat disimpulkan bahwa.

1. Pengkajian yang didokumentasikan oleh perawat terdiri dari data subjektif dan objektif. Kedua Subjek memiliki kesamaan data dalam data subyektif dan obyektif. Persamaan terletak pada data subjektif berupa pasien mengeluh nyeri. Data objektif berupa tampak meringis, bersikap protektif (mis. Waspada, posisi menghindari nyeri), gelisah. Terdapat 1% data subyektif yang terdokumentasi dan 16% data obyektif yang terdokumentasi.
2. Diagnosa keperawatan yang dirumuskan pada dokumen Subjek 1 dan Subyek 2 menggunakan SDKI yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi) dibuktikan dengan mengeluh nyeri, tampak meringis, bersikap protektif (mis. Waspada, posisi menghindari nyeri), gelisah. dari 13 pertanyaan ditemukan 4 pertanyaan yang ada pada subyek dan 9 pertanyaan yang tidak ditemukan. Data yang tidak ditemukan terdapat pada S (*sign/symptom*). Bila dilihat hasil pengamatan pada subyek 1 dan subyek 2 terdapat 19% data pada kasus.
3. Perencanaan keperawatan, intervensi keperawatan yang didokumentasikan pada Subyek 1 dan Subyek 2 adalah sama. Bila dilihat hasil pengamatan pada Subyek 1 dan Subyek 2 terdapat 38% data pada kasus. Kedua Subjek memiliki kesamaan dalam dokumentasi data tujuan dan kriteria hasil serta intervensi keperawatan.

Adapun tujuan dan kriteria hasil yang didokumentasikan yaitu setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3x24 jam, maka diharapkan nyeri akut berkurang dengan kriteria hasil : Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, Identifikasi skala nyeri, Identifikasi respon nyeri non verbal, Identifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri, Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri, Pertimbangkan jenis dan sumber nyeri dalam pemilihan strategi meredakan nyeri, Jelaskan penyebab, periode dan pemicu nyeri, Jelaskan startegi meredakan nyeri, Monitor efek samping penggunaan analgetik.

4. Pelaksanaan keperawatan yang didokumentasikan oleh perawat pada dokumen Subjek 1 dan Subyek 2 menggunakan catatan perkembangan keperawatan dan implementasi rawat inap dengan mengisi *check list* pada tabel berupa manajemen nyeri dan pemberian analgesik. Kedua Subjek memiliki kesamaan data dalam dokumentasi pelaksanaan keperawatan. Bila dilihat hasil pengamatan pada kasus terdapat 38% data pada kasus.

5. Evaluasi keperawatan pada kedua dokumen Subjek 1 dan Subyek 2 telah menggunakan metode SOAP (*subjektif, objektif, assessment, planning*) sesuai dengan acuan dalam teori. Pada SLKI didapatkan data keluhan nyeri menurun, meringis menurun, sikap protektif menurun, gelisah menurun, kesulitan tidur menurun, menarik diri menurun, berfokus pada diri sendiri menurun, frekuensi nadi membaik, pola napas membaik, tekanan darah membaik, dan sebagian data tidak muncul seperti diaforesis menurun, proses berfikir membaik, nafsu makan membaik. Bila dilihat hasil pengamatan pada Subyek 1 dan Subyek 2 terdapat 56% pada kasus.

## **B. Saran**

Setelah melakukan studi kasus pada dokumen asuhan keperawatan pada pasien Post Operasi Apendektomi Dengan Nyeri Akut, maka disarankan kepada :

### **1. Kep. Bid Kep RSUD Wangaya Denpasar**

Diharapkan rumah sakit dapat mempertahankan kualitas dalam memberikan pelayanan kesehatan dan mempertahankan kerjasama yang baik antara tim kesehatan, klien, serta rumah sakit untuk mendukung meningkatkan kesehatan pasien sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan yang telah diberikan selama ini. Dan kedepannya dapat mensosialisasikan SDKI, SIKI dan SLKI sesuai kebijakan PPNI sebagai acuan dalam pemberian asuhan keperawatan.

### **2. Institusi Jurusan Keperawatan**

Pihak institusi pendidikan terkait pengembangan, di harapkan hasil penelitian, ini dapat digunakan sebagai bahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang keperawatan khususnya keperawatan medikal bedah. Dan diharapkan untuk institusi jurusan keperawatan selaku institusi pendidikan dalam penelitian selanjutnya sebaiknya mahasiswa melakukan perawatan langsung pada pasien sehingga memungkinkan untuk melakukan validasi langsung lebih mendalam terhadap pasien sehingga didapatkan data hasil yang lebih lengkap agar tercapainya tujuan yang diharapkan.